

**PORNOGRAFI DALAM FILM HOROR
(ANALISIS ISI PORNOGRAFI DALAM FILM HOROR
INDONESIA PERIODE BULAN JANUARI-JUNI 2009)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1
Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh

AHMADA AULIYA RAHMAN
L 100 060 027

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2011

**PORNOGRAFI DALAM FILM HOROR
(ANALISIS ISI PORNOGRAFI DALAM FILM HOROR
INDONESIA PERIODE BULAN JANUARI-JUNI 2009)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1
Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh

AHMADA AULIYA RAHMAN
L 100 060 027

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2011

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PORNOGRAFI DALAM FILM HOROR
(ANALISIS ISI PORNOGRAFI DALAM FILM HOROR INDONESIA
PERIODE BULAN JANUARI-JUNI 2009)**

Yang disiapkan dan disusun oleh

**AHMADA AULIYA RAHMAN
L 100 060 027**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Dewan Pengaji
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Komunikasi dan Informatika

Pembimbing I

**Fajar Junaedi, S.Sos. M.Si
NIK. 052 005 7901**

Pembimbing II

**Rinasari Kusuma, S.Sos.
NIK. 100.1103**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PORNOGRAFI DALAM FILM HOROR
(ANALISIS ISI PORNOGRAFI DALAM FILM HOROR INDONESIA
PERIODE BULAN JANUARI-JUNI 2009)**

Yang disiapkan dan disusun oleh

**AHMADA AULIYA RAHMAN
L 100 060 027**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal: 25 Maret 2011

dan dinyatakan telah memenuhi syarat mendapatkan gelar kesarjanaan S-1

Susunan Dewan Penguji:

- 1. Fajar Junaedi, S.Sos. M.Si** ()
- 2. Rinasari Kusuma, S.Sos** ()
- 3. Dian Purworini, S.Sos, MM** ()

Surakarta, 25 Maret 2011
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Komunikasi dan Informatika
Dekan,

**Husni Thamrin, M. T., Ph. D.
NIK. 706**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak di kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 18 Maret 2011

AHMADA AULIYA RAHMAN
L 100 060 027

MOTTO

Kemuliaan manusia terletak pada pikirannya

(Pascal)

**Barang siapa memperbaiki hubungannya dengan Allah, niscaya
Dia memperbaiki hubungannya dengan orang lain. Barang
siapa memerhatikan urusan akhiratnya, Allah akan
memerhatikan urusan dunianya. Barang siapa menjadi
penasihat bagi dirinya sendiri, Allah akan menjadi penjaganya.**

(Ali ibn Abi Thalib)

**Anda mungkin tidak dapat mengendalikan keadaan, tapi Anda
dapat mengendalikan pikiran Anda. Pikiran positif
menghasilkan perbuatan dan hasil yang positif.**

(Dr. Ibrahim Elfiky)

Think simple work incredible

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua Orangtuaku
2. Kakak dan Adikku, Lia dan Alfa
3. Rekan-rekan seangkatan dan almamaterku

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkahNya yang selalu memberikan jalan kepada seluruh umatNya saat dihadapkan dengan kesulitan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun skripsi disusun dengan maksud untuk memenuhi persyaratan dalam rangka mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Husni Thamrin, M. T., Ph. D, selaku Dekan Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Ibu Rinasari Kusuma, S. Sos, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Bapak Fajar Junaedi, S.Sos. M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberi pengarahan dan dukungan kepada penulis.
4. Ibu Rinasari Kusuma, S. Sos, selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberi semangat dan arahan yang baik kepada penulis demi terselesaikannya skripsi yang penulis lakukan.

5. Semua Dosen Ilmu Komunikasi yang dengan bijak dan sabar membagi ilmunya serta staf yang ada di Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta.
6. Bapak Muhammad Yahya dan Ibu Nur Hidayati, selaku orangtua penulis yang selalu memberikan semangat dan mengajarkan kesabaran dalam menjalani hidup.
7. Kakakku, Syahara Dina Amalia dan adikku, Shoffa Salsabila Alfafa yang selalu memberikan pencerahan dalam hidupku.
8. Temanku Viki Aditya untuk sharingnya seputar penelitian dan sebagai partnerku dalam penelitian ini.
9. Teman-teman UMS Skateboarding, Erwan, Maman, Kate, Resa, Angga, Danang, Felix, Brian, Irfan dkk.
10. Untuk teman-temanku seangkatan, Sobani, Mono, Take, Sakti, Gino, Maman, Meka, Fanny, Bayu, Ojan, Viky, Aan, Moty, Uma, Ana, Dezty serta seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2006, terima kasih untuk semuanya.
11. Teman-temanku Tim Penabuh Gong, Roy, Faisal Kate, Maman, Eka Kusek, Resa dkk.

Di dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih sangat jauh dari sempurna, untuk itu segala macam kritik maupun saran membangun sangat penulis harapkan.

Akhirnya penulis berharap semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi pembaca yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surakarta, 18 Maret 2011

Penulis,

AHMADA AULIYA RAHMAN
L 100 060 027

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR DIAGRAM	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Kerangka Teori	12
1. Komunikasi Sebagai Transmisi Pesan	12

2. Film Sebagai Media Komunikasi Massa.....	15
3. Pornografi dalam Media.....	18
4. Sinematografi	26
a. Alur cerita/ Plot	26
1) Plot Lurus	26
2) Plot Bercabang	27
b. Penokohan.....	28
1) Nama Tokoh.....	28
2) Usia tokoh	28
3) Tipologi tokoh.....	29
4) Status tokoh.....	30
5) Agama tokoh.....	30
6) Profesi & jabatan tokoh	30
7) Ciri khusus tokoh	31
8) Latar belakang tokoh.....	31
c. Setting	32
d. Tata Cahaya	33
e. Tata Kamera	35
1) BCU (Big Close Up) atau ECU (Extreme Close Up) ..	36
2) CU (Close Up)	36
3) MCU (Medium Close Up)	36
4) MS (Medium Shot)	36

5) Medium Full Shot (Knee Shot)	37
6) FS (Full Shot)	37
7) Medium Long Shot	37
8) LS (Long Shot)	37
9) ELS (Extreme Long Shot)	38
5. Genre Film	38
a. <i>Action</i> – laga	38
b. <i>Comedi</i> - humor.....	39
c. <i>Roman</i> - drama.....	39
d. <i>Mistery</i> – horror.....	40
6. Analisis Isi	40
G. Hipotesis	43
H. Definisi Konseptual	43
I. Definisi Operasional	45
J. Matriks	47
K. Metodologi Penelitian.....	48
1. Jenis Penelitian	48
2. Metode Analisis Isi.....	48
3. Unit Analisis Penelitian	51
4. Sumber Data	54
5. Populasi dan Sampel.....	54
6. Reliabilitas	54
7. Generalisasi.....	56

8. Uji Coba Penelitian.....	56
BAB II DESKRIPSI FILM	58
A. Gambaran Umum Film Indonesia Periode 2009	58
B. Gambaran Umum Film Horor Indonesia Periode Bulan Januari-Juni 2009.....	59
1. Film <i>Anak Setan</i>	59
a. Poster Film.....	59
b. Sinopsis	60
c. Jumlah Adegan.....	60
d. Kru Film.....	60
2. Film <i>Darah Janda Kolong Wewe</i>	61
a. Poster Film.....	61
b. Sinopsis	61
c. Jumlah Adegan.....	62
d. Kru Film.....	62
3. Film <i>Jamu Gendong</i>	64
a. Poster Film.....	64
b. Sinopsis	64
c. Jumlah Adegan.....	65
d. Kru Film.....	65
4. Film <i>Kereta Setan Manggarai</i>	66
a. Poster Film.....	66
b. Sinopsis	66

c. Jumlah Adegan.....	67
d. Kru Film.....	67
5. Film <i>Kuntilanak Kamar Mayat</i>	68
a. Poster Film.....	68
b. Sinopsis	68
c. Jumlah Adegan.....	69
d. Kru Film.....	70
6. Film <i>Mati Suri</i>	70
a. Poster Film.....	70
b. Sinopsis	71
c. Jumlah Adegan.....	71
d. Kru Film.....	71
7. Film <i>Pocong Kamar Sebelah</i>	72
a. Poster Film.....	72
b. Sinopsis	72
c. Jumlah Adegan.....	74
d. Kru Film.....	74
8. Film <i>Pocong Setan Jompo</i>	74
a. Poster Film.....	74
b. Sinopsis	75
c. Jumlah Adegan.....	76
d. Kru Film.....	76
9. Film <i>Setan Budeg</i>	76

a. Poster Film.....	76
b. Sinopsis	77
c. Jumlah Adegan.....	77
d. Kru Film.....	77
10. Film <i>Susuk Pocong</i>	78
a. Poster Film.....	78
b. Sinopsis	78
c. Jumlah Adegan.....	79
d. Kru Film.....	80
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	81
A. Hasil Uji Reliabilitas	81
1. Film <i>Anak Setan</i>	83
2. Film <i>Darah Janda Kolong Wewe</i>	84
3. Film <i>Jamu Gendong</i>	86
4. Film <i>Kereta Setan Manggarai</i>	87
5. Film <i>Kuntilanak Kamar Mayat</i>	88
6. Film <i>Mati Suri</i>	90
7. Film <i>Pocong Kamar Sebelah</i>	91
8. Film <i>Pocong Setan Jompo</i>	92
9. Film <i>Setan Budeg</i>	94
10. Film <i>Susuk Pocong</i>	95
B. Penggambaran adegan pornografi pada Film Horor Indonesia Periode Bulan Januari-Juni 2009	96

C. Frekuensi kemunculan variabel pornografi pada Film Horor Indonesia Periode Bulan Januari-Juni 2009.....	101
D. Frekuensi penggunaan tata kamera pada kemunculan variabel pornografi dalam Film Horor Indonesia Periode Bulan Januari-Juni 2009	105
E. Perbandingan antara laki-laki dan perempuan dalam melakukan adegan pornografi pada Film Horor Indonesia Periode Bulan Januari-Juni 2009	107
F. Setting film yang digunakan dalam menampilkan adegan pornografi pada film horor Indonesia pada periode bulan Januari-Juni 2009	109
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN	119

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Adegan Trio Macan menggoda Gono	5
Gambar 2. Adegan Trio Macan melepas BH.....	5
Gambar 3. Adegan membuka celana Gono	5
Gambar 4. Adegan Coki bercinta dengan Trio Macan di kamar mandi.	5
Gambar 5. Adegan Trio Macan menggoda dengan goyangan erotis	5
Gambar 6. Adegan Trio Macan sedang menari	5
Gambar 7. Poster film <i>Anak Setan</i>	62
Gambar 8. Poster film <i>Darah Janda Kolong Wewe</i>	64
Gambar 9. Poster film <i>Hantu Jamu Gendong</i>	67
Gambar 10. Poster film <i>Kereta Setan Manggarai</i>	69
Gambar 11. Poster film <i>Kuntilanak Kamar Mayat</i>	71
Gambar 12. Poster film <i>Mati Suri</i>	73
Gambar 13. Poster film <i>Pocong Kamar Sebelah</i>	75
Gambar 14. Poster film <i>Pocong Setan Jompo</i>	77
Gambar 15. Poster film <i>Setan Budeg</i>	79
Gambar 16. Poster film <i>Susuk Pocong</i>	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Unit Analisis Penelitian	52
Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pornografi dalam film <i>Darah Janda Kolong Wewe</i>	56
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pornografi dalam film <i>Anak Setan</i> ...	83
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pornografi dalam film <i>Darah Janda Kolong Wewe</i>	84
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pornografi dalam film <i>Hantu Jamu Gendong</i>	86
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pornografi dalam film <i>Kereta Setan Manggarai</i>	87
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pornografi dalam film <i>Kuntilanak Kamar Mayat</i>	88
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pornografi dalam film <i>Mati Suri</i>	90
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pornografi dalam film <i>Pocong Kamar Sebelah</i>	91
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pornografi dalam film <i>Pocong Setan Jompo</i>	92
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pornografi dalam film <i>Setan Budeg</i>	94

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pornografi dalam film *Susuk*

Pocong 95

Tabel 13. Penggambaran adegan pornografi pada Film Horor Indonesia

Periode Bulan Januari-Juni 2009 97

Tabel 14. Frekuensi Kemunculan Variabel Pornografi pada Film Horor

Indonesia periode bulan Januari-Juni 2009 102

Tabel 15. Frekuensi Kemunculan Variabel Pornografi

Pada Tata Kamera *Medium Close Up* 106

DAFTAR DIAGRAM

Halaman

Diagram 1.	Prosentase Kemunculan Variabel Pornografi	103
Diagram 2.	Prosentase Penggunaan Tata Kamera.....	105
Diagram 3.	Prosentase kemunculan pemeran Laki-laki atau Perempuan dalam melakukan variabel pornografi	108
Diagram 4.	Setting yang digunakan dalam kemunculan variabel pornografi	109

ABSTRAK

PORNOGRAFI DALAM FILM HOROR (ANALISIS ISI PORNOGRAFI DALAM FILM HOROR INDONESIA PERIODE BULAN JANUARI-JUNI 2009)

Ahmada Auliya Rahman, L 100060027. Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011, 118 halaman.

Perkembangan film di Indonesia sekarang ini cukup baik jika dilihat dari segi produksi. Namun grafik positif dari produksi film Indonesia tidak diikuti dengan perkembangan film dari muatan isi. Pergeseran tema merupakan hal yang paling kelihatan dalam perkembangan film saat ini. Banyak diproduksi film-film dengan mengandalkan kontroversi di dalamnya sebagai strategi promosi. Film horor misalnya, banyak film horor Indonesia yang mengandalkan adegan-adegan dengan bumbu seks untuk menarik perhatian penonton. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan pornografi, mendeskripsikan seberapa banyak adegan pornografi yang disajikan, dan mengetahui kemunculan adegan yang menampilkan gambar, percakapan maupun suara yang berbau pornografi dalam film horor Indonesia periode bulan Januari-Juni 2009.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode untuk mendeskripsikan hasil penelusuran informasi ke fakta yang diolah menjadi data. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 film horor Indonesia yang ditayangkan di bioskop pada periode bulan Januari-Juni 2009. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi, yaitu metode penelitian makna simbolik pesan-pesan dengan menggunakan uji reliabilitas. Hal ini dilakukan untuk menghindari subyektifitas dengan menggunakan dua pengkoder untuk dilakukan persetujuan dari hasil perhitungan melalui rumus Holsti.

Hasil penelitian ini adalah: 1. Variabel pornografi yang paling banyak adalah pakaian *sexy*, atau *tank top* dengan kemunculan sejumlah 103 variabel atau sebanyak 36%. 2. Dari keseluruhan adegan sejumlah 496 adegan ditemukan sebanyak 57% variabel yang mengandung pornografi atau sejumlah 285 variabel. 3. Penggunaan tata kamera paling sering untuk mengambil adegan pornografi adalah *medium close up*, sejumlah 77 variabel atau sebanyak 27%. 4. Variabel pornografi paling banyak pada tata kamera *medium close up* adalah pakaian *sexy*, atau *tank top* dengan kemunculan sejumlah 39 variabel atau sebanyak 51%. 5. Frekuensi kemunculan pemeran yang melakukan adegan pornografi berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa sebesar 77% atau sejumlah 219 variabel pornografi dilakukan oleh pemeran wanita. 6. Setting yang digunakan dalam kemunculan variabel pornografi menunjukkan bahwa sebesar 84% atau sejumlah 238 variabel pornografi dilakukan di dalam ruang. Sehingga terbukti bahwa film-film horor Indonesia periode bulan Januari-Juni 2009 mencoba mengarahkan fokus penonton untuk melihat tubuh pemeran wanita secara intensif dengan pengambilan gambar yang dekat dan jelas melalui tata kamera *medium close up*.

Kata kunci : film, horor, pornografi, sinematografi, adegan